

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DENGAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BENGKURING**

***RELATIONSHIP BETWEEN OUTPATIENT HEALTH SERVICES AND
HYPERTENSION IN THE ELDERLY AT THE BENGKURING
COMMUNITY HEALTH CENTER***

ELFI FIKRAH NURFAIZAH^{1*}, LISA WAHIDATUL OKTAVIANI²



**DIAJUKAN OLEH:
ELFI FIKRAH NURFAIZAH
1911102413184**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dengan Hipertensi pada
Lansia di Puskesmas Bengkuring**

*Relationship Between Outpatient Health Services and Hypertension in the
Elderly at the Bengkuring Community Health Center*

Elfi Fikrah Nurfaizah^{1*}, Lisa Wahidatul Oktaviani²



**DIAJUKAN OLEH:
Elfi Fikrah Nurfaizah
1911102413184**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

Hubungan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Bengkuring

Relationship between Outpatient Health Services and Hypertension in the Elderly at the Bengkuring Community Health Center

Elfi Fikrah Nurfaizah^{1*}, Lisa Wahidatul Oktaviani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: fikrahnurfaizah@gmail.com

Intisari

Tujuan Studi : Mengetahui hubungan pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Cross Sectional* di Puskesmas Bengkuring. Populasi sasaran yaitu lansia sebanyak 177 responden dan besar sampel sebanyak 120 responden yang di dapat melalui teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner kepuasan pelayanan kesehatan Puskesmas Bengkuring. Analisis data menggunakan uji *spearman* ($\alpha= 0,05$).

Hasil : Berdasarkan uji statistik *Spearman* di dapatkan p-value sebesar 0,277 atau $p> 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan kesehsatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring.

Manfaat : Guna mengetahui bagaimana hubungan pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia.

Kata Kunci: Hubungan, pelayanan kesehatan rawat jalan, hipertensi.

Abstract

Purpose of study: for the relationship of outpatient health services to hypertension in the elderly at the Bengkuring Health Center.

Methodology: This study used a cross sectional quantitative approach at the Bengkuring Health Center. The target population is the elderly as many as 177 respondents and the sample size is 120 respondents who were obtained through stratified random sampling technique. This study used a health service satisfaction questionnaire at the Bengkuring Health Center. Data analysis used the Spearman test ($\alpha = 0,05$).

Result: Based on Spearman's statistical test, the p-value was 0.277 or $p> 0.05$, meaning that there was no significant relationship between outpatient health services and hypertension in the elderly at the Bengkuring Health Center.

Applications: In order to find out how the relationship of outpatient health services with hypertension in the elderly

Keywords: Relationship, outpatient health services, hypertension.

1. Pendahuluan

Penuaan adalah proses yang ditandai dengan penuaan fungsional organ seperti otak, jantung, hati, dan ginjal, serta meningkatnya kehilangan jaringan tubuh yang aktif dalam bentuk otot tubuh (Khilwa Maulidah, 2022). Seiring bertambahnya usia penduduk, kebutuhan akan layanan perawatan lansia di rumah akan meningkat di tahun-tahun mendatang (Karen M. van Leeuwen, 2019). Penuaan yang berhasil adalah status orang lanjut usia yang secara bersamaan memenuhi kriteria berikut: risiko penyakit yang rendah, fungsi kognitif dan fisik yang tinggi, dan keterlibatan dengan kehidupan. Efek dari perubahan perilaku kesehatan pada penuaan yang berhasil kurang dieksplorasi dengan baik. Secara khusus, karena perbedaan peran sosial menurut jenis kelamin, perilaku kesehatan dan penuaan yang sukses mungkin berbeda berdasarkan jenis kelamin. (Lisa Wahidatul Oktaviani, 2022)

Hipertensi adalah penyakit yang diperhatikan oleh World Health Organization (WHO) dan bukan hanya orangtua, anak muda juga berisiko tinggi. Sekitar 95% kasus dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan genetik. Hipertensi adalah penyebab utama kematian global, dengan sekitar 1,3 miliar orang menderita pada 2018. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah arteri. Tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg dianggap sebagai indikator hipertensi. Hipertensi adalah penyakit yang diperhatikan oleh WHO dan bukan hanya orangtua, anak muda juga berisiko tinggi. Sekitar 95% kasus dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan genetik. Hipertensi adalah penyebab utama kematian global, dengan sekitar 1,3 miliar orang menderita pada 2018.

Hipertensi adalah faktor risiko utama untuk masalah kesehatan serius. Data dari Framingham Heart Study menunjukkan bahwa risiko mengembangkan hipertensi setelah usia 55 tahun cukup tinggi, lebih dari 90% bagi mereka yang tidak memiliki tekanan darah tinggi pada usia 55. Prevalensi hipertensi berbeda berdasarkan usia dan jenis kelamin, dengan perbedaan pada berbagai rentang usia dan lebih tinggi pada wanita setelah usia 65. Wanita lanjut usia juga dapat mengalami kesulitan mengontrol tekanan darah mereka (Istvan, 2019).

Pada tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34,1% untuk penduduk usia 18 tahun ke atas. Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi (44,1%) dan Papua memiliki prevalensi terendah (22,2%). Terdapat sekitar 63.309.620 individu yang terkena hipertensi, dengan 427.218 kematian akibat kondisi tersebut (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2021 jumlah hipertensi yang berada di Puskesmas Bengkuring berjumlah 1.600 jiwa. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, sistem pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Bengkuring masih kurangnya penyuluhan kesehatan, sehingga banyak nya pasien lansia yang menderita penyakit hipertensi tidak rutin melakukan pemeriksaan. Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi sistem pelayanan kesehatan rawat jalan serta perlu mengedukasi pasien lansia yang menderita penyakit hipertensi dan keluarga lansia, untuk melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Bengkuring.

Kesehatan penting dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan gaya hidup peduli terhadap masalah kesehatan di lingkungan. Mutu pelayanan medis dari lembaga kesehatan juga harus ditingkatkan (Sri Purwanti, 2017). Pelayanan kesehatan yang kurang memuaskan diharapkan mendorong organisasi kesehatan untuk meningkatkan layanan. Masyarakat akan lebih cenderung berobat jika pelayanan sesuai harapan (Cahyono, 2020). Pemanfaatan layanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor termasuk kualitas pelayanan. Penilaian positif bukan hanya fisik, tetapi juga sikap, pengetahuan, dan kemampuan komunikasi petugas. Kesopanan, ketepatan waktu, perhatian, dan fasilitas yang sesuai juga penting (Biyanda Eninurkhatun, 2017).

2. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *cross sectional* di Puskesmas Bengkuring dengan populasi sasaran yaitu lansia sebanyak 177 responden dan besar sampel sebanyak 120 responden yang di dapat melalui teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner kepuasan pelayanan kesehatan Puskesmas Bengkuring dengan Analisis data menggunakan uji *spearman* ($\alpha= 0,05$).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Univariat

3.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – Laki	43	35,8
Perempuan	77	64,2
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki - laki dengan presentase responden perempuan sebesar 64,2%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
60 - 65	56	46,7
65 – 70	37	30,8
>70	27	22,5
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa usia paling rendah terdapat di kategori >70 tahun sedangkan usia yang paling tinggi terdapat di kategori 60 – 65 tahun dengan rata – rata usia 68 tahun.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	39	32,5
SMP	29	24,2
SMA	38	31,7
Sarjana	14	11,7
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada Jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) Lebih banyak dengan presentase 32,5% dibandingkan dengan Sarjana yang lebih rendah dengan presentase 11,7%.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Karyawan Swasta	28	23,3
Petani	34	28,3
Lainnya	58	48,3
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada pekerjaan lainnya lebih tinggi dengan presentase 48,3% dibandingkan dengan karyawan swasta yang rendah dengan presentase 23,3%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Frekuensi	Presentase (%)
Normal: <140	52	43,3
Ringan: 140-160	46	38,3
Sedang: 161-179	14	11,7
Berat: >180	8	6,7
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.5, didapat informasi bahwa responden yang memiliki tekanan darah normal: <140 lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki tekanan darah berat: >180.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepuasan

Kepuasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Puas	19	15,8
Puas	84	70,0
Sangat Puas	17	14,2
Total	120	100,0

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.6, responden yang menjawab puas lebih banyak dengan presentase 85% dan yang menjawab tidak puas lebih rendah dengan presentase 8%.

3.2 Analisis Bivariat

No.	Kepuasan	Tekanan Darah				Hasil Uji Rank Spearman		
		Normal	Hipertensi ringan	Hipertensi sedang	Hipertensi berat	α	Sig. (2-tailed)	Coefficient correlation
1	Sangat Tidak Puas	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,0%)	0,05	0,277	- 0,100
	Tidak Puas	0 (0,00%)	1 (100,0%)	0 (0,00%)	0 (0,0%)			
	Puas	43 (42,2%)	39 (38,2%)	12 (11,8%)	8 (7,8%)			
	Sangat Puas	9 (52,9%)	6 (35,3%)	2 (11,8%)	0 (0,0%)			
	Total	52 (43,3%)	46 (38,3%)	14 (11,7%)	8 (6,7%)			

Sumber: Data Primer

Berdasarkan table diatas hasil uji statistik menggunakan uji Spearman diperoleh skala p-value sebesar 0,277 atau $p > 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelayanan rawat jalan dengan hipertensi di Puskesmas Bengkuring.

3.3 Pembahasan

Hasil survei menunjukkan bahwa 43% responden adalah laki-laki, sedangkan 77% adalah perempuan. Meskipun jenis kelamin dapat berkontribusi terhadap beberapa perilaku, namun dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan pelayanan kesehatan rawat jalan. Jenis kelamin merupakan faktor yang berkontribusi terhadap beberapa perilaku. Namun pada penelitian ini didapatkan hasil yang beragam yaitu tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan pelayanan kesehatan rawat jalan.

Secara umum Perempuan lebih cepat mengalami sakit dan gangguan kesehatan dibandingkan laki - laki, sehingga dapat dikatakan bahwa perempuan lebih sering mengunjungi pelayanan kesehatan dibandingkan laki - laki (Irawan B & Ainy A, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda terhadap 120 responden dengan tingkat sangat tidak puas 1 responden dengan tingkat persentase 8%, 102 responden puas dengan tingkat persentase 85% dan responden yang sangat tidak puas. 17 responden merasa puas dengan persentase 14,2%, sehingga total tingkat kepuasan menjadi 100,0%. Pada kategori tekanan darah normal sebanyak 52 responden dengan tingkat persentase 43,3%, tekanan darah ringan sebanyak 46 responden dengan tingkat persentase 38,3%, responden dengan tekanan darah sedang sebanyak 14 responden dengan tingkat persentase 11,7%. Jumlah responden dengan hipertensi berat sebanyak 8 orang dan persentasenya 6,7%. Maka dari itu, persentase keseluruhan tekanan darah berjumlah 100,0%. berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Spearman Rank memiliki nilai p-value 0,277 atau $p > 0,05$, dari hasil penelitian ini maka tidak terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan rawat jalan Puskesmas Bengkuring dengan hipertensi pada lansia.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Lisna Maulina, 2019) yang berarti tidak ada hubungan antara faktor jaminan kesehatan dengan kepuasan pasien, yaitu karena keramahan pemberi pelayanan, keramahan responden, kesopanan petugas dan kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini sejalan dengan (Bagyo Rachmanto, 2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi pasien hipertensi atas kualitas pelayanan berdasarkan tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan, dan persepsi status akreditasi.

Menurut (Dyah Sukma Jati Pamungkas, 2022) ada hubungan antara ketergantungan dan kepuasan pasien, yang bertentangan dengan temuan penelitian ini. Kapasitas untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dengan cara yang menyenangkan klien adalah keandalan. Kapasitas untuk memberikan layanan seperti yang dijanjikan dan kapasitas untuk memberikan layanan yang tepat atau akurat adalah dua komponen keandalan. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Achmat Muzer, 2020), yang menulis bahwa temuan menunjukkan bahwa secara umum kualitas layanan, usia, tingkat pendidikan, dan status perkawinan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pasien, sedangkan jenis kelamin tidak muncul. untuk memiliki dampak yang signifikan. sabar. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kepuasan pasien secara signifikan mempengaruhi kepercayaan pasien, tetapi mereka juga menunjukkan bahwa kepuasan pasien tidak berdaya untuk mempengaruhi bagaimana kualitas layanan, usia, jenis kelamin, dan status perkawinan mempengaruhi kepercayaan pasien.

Menurut penelitian terdahulu (Nova Maulana, 2022) untuk memberikan pemahaman terkait upaya pencegahan hipertensi pada lansia yaitu kegiatan dimulai dengan melakukan

senam sehat prolanis yang diikuti oleh lansia. Selain itu dilakukan penyuluhan mengenai hipertensi penanganan dan pencegahannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan pelayanan kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi frekuensi kepuasan menunjukkan bahwa 1 responden (8%) menyatakan tidak puas, 102 responden (85%) menyatakan puas, dan 17 responden (14,2%) menyatakan sangat puas. Dengan demikian, tingkat kepuasan keseluruhan mencapai 100%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tekanan darah, ditemukan bahwa 52 responden (43,3%) memiliki tekanan darah normal, 46 responden (38,3%) memiliki tekanan darah ringan, 14 responden (11,7%) memiliki tekanan darah sedang, dan 8 responden (6,7%) memiliki tekanan darah berat. Dengan demikian, persentase total untuk tingkat tekanan darah mencapai 100.0%.
3. Berdasarkan hasil uji Spearman disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pelayanan Kesehatan rawat jalan dengan hipertensi pada lansia di Puskesmas Bengkuring.

5. Saran

1. Masyarakat diharapkan menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan Puskesmas serta berkontribusi dalam meningkatkan mutu pelayanan.
2. Puskesmas perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan evaluasi sistem pelayanan secara rutin.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan membawa informasi dan referensi yang bermanfaat serta melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara pelayanan kesehatan rawat jalan dan hipertensi pada lansia.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kedua orang tua serta pihak Puskesmas Bengkuring yang telah berpartisipasi atau berkontribusi dalam penelitian ini.

7. Referensi

- Biyanda Eninurkhayaton, A. S. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Duren Dan Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 4, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)*, 5, 33-42. Retrieved from <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Lisa Wahidatul Oktaviani. (2022). Effects of Health-Related Behaviors and Changes on Successful Aging among Indonesian Older People. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 1-17. doi:<https://doi.org/10.3390/ijerph19105952>
- Cahyono, A. D. (2020, Desember). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 2, 1-6. doi: 10.5359
- Kemendes RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK”. Diambil kembali dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Karen M. van Leeuwen, M. S. (2019, March 08). What does quality of life mean to older adults? A thematic synthesis. (N. S. Stephen D. Ginsberg, Ed.) RESEARCH ARTICLE, 1-39. doi:<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213263>
- Khilwa Maulidah, N. N. (2022, September 02). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya PENGENDALIAN Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia*, 18, 484-494.
- Istvan, B. (2019). Hypertension in the elderly. *Lege Artis Medicinae*, 29(11), 531–536. <https://doi.org/10.33616/LAM.29.05>

- Sri Purwanti, S. P. (2017). Hubungan Pelayanan Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Wisata Dau Malang. *Nursing News* Volume 2, Nomor 2, 2017, 2, 688-699.
- Irawan B & Ainy A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 189–197. doi:<https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>
- Lisna Maulina, T. A. (2019). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Peserta Bpjs Di Unit Rawat Inap Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Mahasiswa kesehatan Masyarakat*.
- Bagyo Rachmanto. (2022). Pengaruh Faktor Kualitas Pelayanan Hemodialisa Pasien Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pasien Di instalasi Ginjal Hipertensi (Hemodialisa) Rsud dr. Moewardi. 1-12.
- Dyah Sukma Jati Pamungkas, R. S. (2022). Hubungan Pendidikan dan Mutu Pelayanan dengan Kepuasan (Studi pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Poncol Kota. 1155 - 1163.
- Achmat Muzer. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Kepuasan Pasien Dan Kepercayaan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga. 1-23.
- Nova Maulana. (2022). Pencegahan Dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 163-168. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

HUBUNGAN PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BENGKURING

by Elfi Fikrah Nurfaizah

Submission date: 15-Aug-2023 06:53PM (UTC+0800)

Submission ID: 2146159972

File name: RNITIN_NASKAH_PUBLIKASI_ELFY_FIKRAH_NURFAIZAH_1911102413184.docx (210.78K)

Word count: 1466

Character count: 9317

HUBUNGAN PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DENGAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS BENGKURING

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	Imelda Imelda, Fidiariani Sjaaf, Tri Puspita PAF. "Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun", Health & Medical Journal, 2020 Publication	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	prosiding.respati.ac.id Internet Source	1%
5	repository.urecol.org Internet Source	1%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unigha.ac.id Internet Source	1%